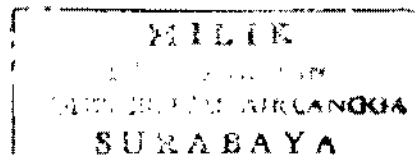


**TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI KERTAS
DAN BARANG DARI KERTAS (ISIC 341)
DI JAWA TIMUR TAHUN 1996**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

KK
e 10/98
Rak
t



DIAJUKAN OLEH :

NURI IBADY RAKHMAWATI

No. Pokok : 049414560

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI KERTAS
DAN BARANG DARI KERTAS (ISIC 341)
DI JAWA TIMUR TAHUN 1996

KK
e. 10/09
Rok
t.

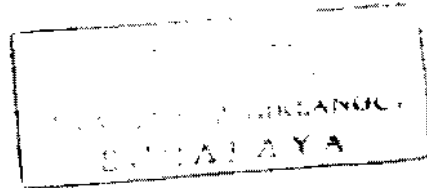
DIAJUKAN OLEH :

NURI IBADY RAKHMAWATI

No. Pokok : 049414560

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING.



Drs. Ec. JAZID BAISA, MA

TANGGAL

5 Januari 1997

KETUA PROGRAM STUDI

Drs. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL

4 Desember 1996

ABSTRAKSI

Salah satu subsektor industri yang mengalami perkembangan pesat dan mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang tinggi di Jawa Timur adalah industri kertas dan barang dari kertas. Seiring dengan kebutuhan masyarakat akan komoditi kertas yang makin meningkat maka industri ini dituntut untuk berlaku efisien dan memiliki *scale economies* yang besar dengan didukung oleh struktur maupun kebijakan yang kondusif pula.

Dalam perkembangannya, sekalipun semakin banyak perusahaan yang memasuki industri kertas dan pulp namun struktur pasarnya tidak mengarah pada persaingan sempurna namun sebaliknya dengan kecenderungan menguatnya konsentrasi rasio. Dalam penelitian ini pengukuran struktur industri berdasarkan rasio konsentrasi pada 4, 8 dan 20 perusahaan terbesar dari total 112 perusahaan dengan menggunakan variabel-variabel : nilai output, bahan baku, tenaga kerja, pajak tidak langsung dan nilai tambah. Dari pengukuran tersebut secara umum, ternyata industri kertas dan barang dari kertas di Jawa Timur pada tahun 1996 tergolong konsentrasi tinggi berdasar model Joe S. Bain. Ini juga mencerminkan adanya pemusatan (penguasaan) baik produksi / sumber daya dan hasil-hasilnya pada perusahaan tertentu saja khususnya pada perusahaan-perusahaan besar.

Sementara itu, pengujian korelasi melalui rank Spearman dan rank Kendall mengindikasikan bahwa terdapat korelasi/ hubungan yang positif antara : nilai output- bahan baku, nilai output -tenaga kerja, nilai output- pajak tidak langsung, dan nilai output- nilai tambah khususnya pada 20 perusahaan terbesar.

Satu hal yang perlu diupayakan baik oleh pemerintah maupun pelaku-pelaku ekonomi yang terkait adalah bagaimana agar tidak terjadi misalokasi sumberdaya (*resources*) dan tersingkirnya perusahaan-perusahaan yang berada pada industri hilir, khususnya yang berskala menengah dan kecil, sebagai akibat dari kebijakan yang bias ke salah satu jenis industri sehingga merugikan jenis-jenis industri lainnya. Juga lebih memperhatikan konsumen di dalam negeri khususnya dan perekonomian umumnya sehingga tidak terbebani sebagai akibat dari kebijakan-kebijakan yang mendistorsi pasar.